

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL

(Studi Kasus pada Universitas Negeri Semarang)



Nama : Nabilah Salsabila

No. Mahasiswa : 08312035

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL

(Studi Kasus pada Universitas Negeri Semarang)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi

pada Fakultas Ekonomi UII



oleh:

Nama : Nabilah Salsabila

No. Mahasiswa : 08312035

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 1 Maret 2012

Penulis.

Nabilah Salsabila

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL

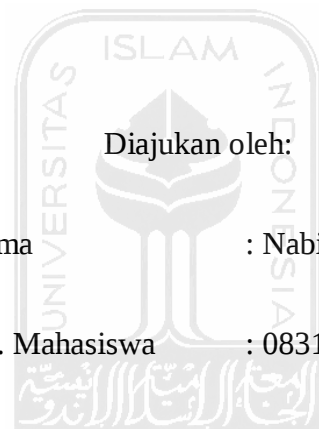
(Studi Kasus pada Universitas Negeri Semarang)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

Nama : Nabilah Salsabila

No. Mahasiswa : 08312035



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....

Dosen Pembimbing,

Muqodim, Drs.,M.B.A., Ak.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL

Disusun Oleh : Nabilah Salsabila

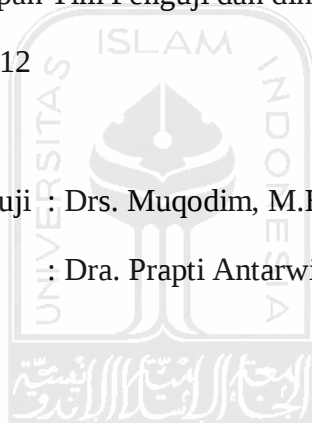
No. Mahasiswa : 08312035

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada tanggal : 16 April 2012

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Muqodim, M.B.A., Ak.

Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, Ak, MS



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan Salam senantiasa teriring bagi Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual*”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Strata-1 Program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dengan segala usaha dan keterbatasan kemampuan, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Muqodim, Drs., M.B.A., Ak. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk semua ilmu pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan.
4. Kedua Orang Tuaku Bapak Drs. Ibnu Sodik, M.Hum dan Ibu Siti Iba Igawati yang telah memberikan dukungan penuh dan senantiasa selalu berdo'a untuk kesuksesan penulis.
5. Bapak Achmad Basuki dan Ibu Heriyani mertua yang juga selalu memberikan dukungan dan do'anya kepada penulis.
6. Suamiku Tersayang M. Ikhwani Prayudhi, SE yang selalu sabar dan selalu mendo'akanku, serta selalu mendukungku hingga terselesainya skripsi ini. terima kasih suamiku atas semuanya, *love u Papa*.
7. Ketiga Adikku Annisa Nada As Salsabila, Syadza Zulfa As Salsabila, dan MAS Muhammad Ladiin Al-Kautsar yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungannya.
8. Kakak Iparku Erika Yayuk Susanti, SE beserta Suami Wahyu Jatmiko, ST dan kedua keponakanku Banu dan Haidar atas do'a dan dukungannya.
9. Ketiga Adik Iparku Nikki Tri Rizki Ayuningtyas, ST, Siti Nur Fauziah dan Siti Nur Faudhillah atas do'a dan dukungannya.
10. Sahabat-sahabatku Omy, Febodelafika, dan Pawitra atas dukungan dan semangatnya.

11. Teman-teman seperjuangan Estu, Novi, Widya yang telah berjuang bersama selama di bangku perkuliahan.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.
Amin.

Yogyakarta, 1 Maret 2012



Nabilah Salsabila

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
4.1 Normal Probability Plot	54
4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas	56



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstraksi	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10

1.5	Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1	Landasan Teori.....	12
2.1.1	Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi	12
2.1.1.1	<i>Technology Acceptable Model (TAM)</i>	12
2.1.1.2	<i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	13
2.1.1.3	<i>Theory of Attitude and Behavior</i>	13
2.1.1.4	<i>Technology to Performance Chain (TPC)</i>	14
2.1.2	Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	14
2.1.3	Kinerja Individual	15
2.1.4	Akuntansi dan Pengembangan Sistem Informasi	16
2.1.5	Hubungan Teknologi dan Kinerja.....	19
2.1.6	Indikator yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu	23
2.3	Hipotesis	25
2.3.1	Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	25
2.3.2	Pengaruh <i>Affect</i> (perasaan individu) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi	25

2.3.3	Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi	26
2.3.4	Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	27
2.3.5	Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	28
2.3.6	Pengaruh Kompleksitas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	28
2.3.7	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual	29
2.3.8	Kerangka Pemikiran	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1	Populasi dan Sampel	32
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3	Metode Pengumpulan Data	33
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4.1	Variabel Penelitian.....	33
3.4.2	Definisi Operasional Variabel.....	34
3.5	Metode Analisis.....	36
3.5.1	Uji Kualitas Data.....	36

3.5.1.1	Uji Validitas	36
3.5.1.2	Uji Reliabilitas.....	36
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1	Uji Normalitas	37
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	38
3.5.2.3	Uji Heteroskedasitas	39
3.6	Model Analisis Data.....	39
3.7	Pengujian Hipotesis.....	41
3.7.1	Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.7.2	Uji Statistik F	42
3.7.3	Uji Statistik t.....	42
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Pengumpulan Data	43
4.2	Analisis Deskriptif Responden.....	44
4.2.1	Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2.2	Klasifikasi Berdasarkan Usia	45
4.2.3	Klarifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
4.3	Validitas dan Reliabilitas	47
4.3.1	Hasil Uji Validitas.....	47
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	52

4.4	Analisis Regresi Berganda.....	53
4.4.1	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4.1.1	Uji Normalitas	54
4.4.1.2	Uji Multikolinearitas	54
4.4.1.3	Uji Heteroskedasitas	55
4.4.2	Hasil Analisis Regresi.....	56
4.4.3	Hasil Uji Hipotesis	63
4.4.3.1	Uji Koefisien Determinasi	63
4.4.3.1.1	Uji Koefisien Determinasi Regresi Berganda	63
4.4.3.1.2	Uji Koefisien Determinasi Regresi Sederhana	64
4.4.3.2	Uji F	64
4.4.3.3	Uji t	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	78
5.3	Saran.....	79
	DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Pengumpulan Data	44
4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	45
4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
4.5 Hasil Uji Validitas	47
4.6 Hasil Uji Reliabilitas	52
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	57
4.9 Hasil Analisis Regresi Sederhana	62
4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda	63
4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Sederhana	64
4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan	65
4.13 Hasil Uji t Regresi Berganda	66
4.14 Hasil Uji t Regresi Sederhana	66
4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	67

ABSTRAKSI

Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja individu karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan dampak terhadap kinerja individual. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas. Sampel terdiri dari seluruh karyawan bagian keuangan yang menggunakan teknologi informasi di Universitas Negeri Semarang. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Uji hipotesis dengan regresi berganda dan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. *Affect*, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan Kompleksitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Kata kunci: Pemanfaatan teknologi informasi, faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas, kinerja individual,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama untuk menciptakan sistem informasi dalam suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan cepat, tepat, relevan dan akurat. Penyelesaian suatu pekerjaan akan lebih cepat dan menghasilkan output yang relevan dan akurat terutama dalam hal pemrosesan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan organisasi (Wilkinson dan Cerullo, 1997). Di dalam penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) dijelaskan juga bahwa sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi. Sistem informasi memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu dan dapat dipahami sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas manajemen, pengambilan keputusan dan pemecahan

masalah serta keunggulan kompetitif yang tentu saja sangat berguna bagi kegiatan bisnis (Kadir, 2003). Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ketinggian operasional untuk meningkatkan kualitas produktivitas operasi. Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula.

Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Thompson *et al.* (1991) dalam Rahmawati (2008) mendefinisikan pemanfaatan teknologi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Thompson *et al.* (1991) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) melakukan pengujian terhadap sebagian model pemanfaatan *personal computer* (PC) dengan menggunakan teori sikap dan perilaku dari Triandis (1980). Hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial, *affect* (perasaan individu), kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Faktor kompleksitas memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan antara kondisi

yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan model yang dikembangkan Thompson *et al.* (1991) dalam Siregar dan Suryanawa (2008), yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980) tersebut diatas maka terdapat enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah faktor sosial, *affect* (perasaan individu), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas. Berikut ini pembahasan yang berhubungan dengan keenam faktor tersebut yang diambil dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Faktor Sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Davis *et al.* (1989) mengemukakan bahwa hubungan antara norma sosial dengan penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi adalah tidak signifikan. Begitu pula dengan hasil penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan Thompson *et al.* (1991) menemukan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan komputer yang konsisten dengan teori Triandis (1980).

2. *Affect* (perasaan individu)

Affect (perasaan individu) dapat diartikan bagaimana perasaan individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi. Davis *et al.* (1989) menemukan pengaruh yang signifikan antara *affect* (perasaan individu) dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan Thompson *et al.* (1991) menemukan bahwa *affect* (perasaan individu) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Begitu pula dengan hasil penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) menemukan bahwa faktor *affect* (perasaan individu) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

3. Kesesuaian Tugas

Thompson *et al.* (1991) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauhmana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Davis *et al.* (1989) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut juga didukung oleh Thompson *et al.* (1991) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Begitu pula Siregar dan Suryanawa (2008) yang menemukan bahwa faktor

kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi.

4. Konsekuensi Jangka Panjang

Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Thompson *et al.* (1991) menemukan hubungan positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Siregar dan Suryanawa (2008) juga menemukan bahwa faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

5. Faktor Kondisi Yang Memfasilitasi

Menurut Triandis (1980) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Thompson *et al.* (1991) menemukan tidak adanya hubungan yang positif antara kondisi yang mendukung dengan pemanfaatan teknologi informasi. Siregar dan Suryanawa (2008) juga menemukan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan Darmini dan Wijana (2008) menemukan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

6. Faktor Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit dimengerti dan digunakan. Thompson *et al.* (1991) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Begitu pula dengan Darmini dan Wijana (2008) yang menemukan bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan Siregar dan Suryanawa (2008) menemukan bahwa faktor kompleksitas memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi.

Salah satu model yang menjelaskan kepada pemakai tentang peran teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja adalah *Technology to Performance Chain (TPC) model* yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). TPC merupakan sebuah model yang mana teknologi akan memberikan peran terhadap kinerja pada tingkat individual. Dalam model TPC tersebut menjelaskan supaya teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pada tingkat individual maupun organisasi, oleh karena itu maka teknologi informasi harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Goodhue dan Thompson (1995) telah menguji sebagian dari model TPC dengan hasil bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Penelitian mengenai hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual juga telah dilakukan oleh Jin (2003). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat mempengaruhi kinerja individual. Sebaliknya, hasil penelitian Darmini dan Wijana (2008) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Begitu pula dengan hasil penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat beberapa hasil yang berbeda antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan Siregar dan Suryanawa (2008). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat, sampel, dan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Semarang dengan pegawai bagian keuangan disetiap fakultas sebagai sampel penelitian. **Analisis**

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan, yaitu :

1. Apakah faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang?
2. Apakah *affect* (perasaan individu) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang?
3. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang?
4. Apakah konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang?
5. Apakah kondisi yang memfasilitasi penggunaan *Personal Computer* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang?
6. Apakah kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang?
7. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada pegawai Universitas Negeri Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan;

1. Untuk mengetahui apakah faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah *affect* (perasaan individu) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.
3. Untuk mengetahui apakah kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.
4. Untuk mengetahui apakah konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.
5. Untuk mengetahui apakah kondisi yang memfasilitasi penggunaan *Personal Computer* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.
6. Untuk mengetahui apakah kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

7. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang kemajuan teknologi informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh faktor pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

2. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Instansi Terkait

Dapat menjadi acuan dalam menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi dengan baik sehingga meningkatkan kinerja melalui pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan organisasi

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab telaah pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian ini. Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, metode pengambilan sampel, jenis data yang digunakan beserta sumbernya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis sampai dengan pengaruh variabel-variabel independen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai, hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam menjalankan tugasnya. Teknologi dalam konteks sistem informasi merupakan sistem komputer (perangkat keras, lunak, dan data) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi teori yang mendasari yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan Fishbein dan Ajzen (1975), *Theory of Attitudes and Behaviour* yang dikembangkan oleh Triandis (1980), dan *Technology to Percormance Chain (TPC) model* yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995).

2.1.1.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah model penerimaan teknologi atau yang disebut *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 sebagai adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Technology Acceptance*

Model (TAM) adalah sebuah sistem informasi yang terdiri dari jaringan semua saluran komunikasi yang digunakan dalam sebuah organisasi. Teori model penerimaan teknologi adalah bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi (Davis, 1989). Model ini menunjukkan bahwa ketika pengguna dihadapkan dengan sebuah teknologi baru, sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan mereka menggunakannya.

2.1.1.2 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan Fishbein dan Azjen (1975). Teori ini merupakan suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku seseorang.

2.1.1.3 *Theory of Attitude and Behavior*

Teori sikap dan perilaku (*Theory of Attitude and Behavior*) dikembangkan oleh Triandis (1980) yang menyatakan bahwa perilaku ditentukan oleh apa yang orang-orang ingin lakukan, apa yang sedang mereka pikirkan akan mereka lakukan, apa yang mereka biasa lakukan dan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Perilaku tidak mungkin akan terjadi jika situasinya tidak memungkinkan. Jadi jika seseorang bermaksud

untuk menggunakan *Personal Computer*, tetapi *Personal Computer* tidak mempunyai kemudahan atau kesempatan untuk memperolehnya, maka manfaat yang dirasakan akan berkurang.

2.1.1.4 Technology to Performance Chain (TPC)

Technology to Performance Chain (TPC) model yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). *Technology to Performance Chain* (TPC) merupakan sebuah model yang mana teknologi akan memberikan peran terhadap kinerja pada tingkat individual. Dalam model *Technology to Performance Chain* (TPC) tersebut menjelaskan supaya teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pada tingkat individual maupun organisasi, oleh karena itu maka teknologi informasi harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Thompson *et al.* (1991) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi sistem informasi pada saat melakukan pekerjaan.

2.1.2 Pemanfaatan Teknologi informasi

Thompson *et al.* (1991) dalam Rahmawati (2008) mendefinisikan pemanfaatan teknologi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan

jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Sedangkan pemanfaatan menurut Davis (1989) dalam Suhaili (2004) dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Investasi yang besar dalam hal teknologi informasi tidak akan bermanfaat apabila teknologi tersebut tidak diterima oleh anggota organisasi. Lucas dan Spitter (1999) sebagaimana dikutip oleh Jin (2003) mengemukakan bahwa agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif, anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi informasi dengan baik sehingga memberikan kontribusi terhadap kinerjanya. Oleh karena itu sangat penting bagi anggotanya untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem tersebut.

2.1.3 Kinerja Individual

Menurut Mahsun (2006), kinerja adalah gambaran mengenai tingkatan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategi suatu organisasi. Sebaliknya menurut Kalbers dan Forgarty (1995), kinerja didefinisikan sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan melalui atasan langsung. Kinerja dapat menjadi maju dan mencapai tingkat yang paling baik dengan mengidentifikasi dan menganalisa aktivitas kerja. Secara umum, menurut Sunarta (2005), kinerja (*performance*) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaannya.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dipermainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dalam menyelesaikan tugas yang akan dicapai oleh pekerja. Pencapaian ini perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan organisasi (Goodhue dan Thompson, 1995).

2.1.4 Akuntansi dan Pengembangan Sistem Informasi

Sistem merupakan kesatuan kelompok yang mengintegrasikan bagian-bagian yang berfungsi untuk mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan informasi merupakan data-data yang sudah diolah sehingga mempunyai makna bagi pemakainya (Wikinson, 1997). Menurut Hall (2001) sistem adalah rangkaian dari elemen-elemen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama.

Bodnar (2006) mendefinisikan sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Menurut Kadir (2003), ada empat peranan penting sistem informasi dalam perusahaan yaitu :

1. Berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas-tugas.
2. Mengaitkan perencanaan, pengerjaan dan pengendalian dalam sebuah subsistem.
3. Mengkoordinasi subsistem-subsistem.
4. Mengintegrasikan subsistem-subsistem.

Perkembangan sistem informasi dalam perusahaan di sisi lain dapat menimbulkan beberapa permasalahan bagi pihak perusahaan, yaitu antara lain (Maharsi, 2000) :

1. Untuk menerapkan sistem informasi dalam perusahaan memerlukan biaya yang besar.
2. Pengembangan sistem informasi tidak hanya memerlukan pengetahuan kemampuan teknis pada bidang pekerjaan tertentu saja tetapi pengetahuan tentang sistem informasi juga harus dikembangkan.
3. Sistem informasi yang diterapkan tersebut harus *acceptable*, artinya dapat diterima oleh semua orang yang menggunakannya.
4. Perkembangan sistem informasi juga memungkinkan hilangnya kesempatan kerja khusus bagi karyawan tingkat bawah, karena sistem informasi dapat mengambil pekerjaan mereka.
5. Dengan semakin canggihnya sistem informasi akan memungkinkan munculnya kejahatan-kejahatan sistem informasi.

Untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul tersebut, maka diupayakan beberapa tindakan. Masalah penolakan terhadap perubahan

harus dihilangkan karena hal ini dapat melibatkan menurunnya produktivitas, meningkatkan angka absensi dan mengurangi motivasi atau pemogokan kerja (Maharsi, 2000). Selain itu perlu memberikan kesadaran karyawan bahwa penggunaan sistem informasi dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang dan menunjukkan kelemahan sistem lama.

Sistem informasi juga sangat penting untuk akuntan. Seperti yang telah diketahui, perkembangan teknologi informasi sangat pesat sekarang ini dan semakin berkembang. Perkembangan ini pun telah mencapai berbagai bidang dan aspek kehidupan, salah satunya pada bidang akuntansi. Sudah dipastikan, penggunaan teknologi informasi akan mempermudah pekerjaan pada bidang akuntansi. Para akuntan tidak perlu lagi membuat garis yang begitu banyak untuk melakukan pembukuan. Dan juga hal itu akan memakan banyak waktu dan biaya tambahan, seperti membeli buku khusus untuk pembukuan, dan alat-alat lainnya.

Solusi untuk masalah di atas adalah dengan menggunakan teknologi informasi yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi tersebut. Para akuntan dapat menggunakan perangkat lunak untuk pembukuan dan aktifitas akuntansi yang lainnya, seperti MYOB®, SAP Accounting Software, dan Cashflow Simplebook. Perangkat-perangkat lunak tersebut hanya merupakan sebagian dari perkembangan teknologi informasi yang telah ada. Dapat dipastikan perangkat-perangkat lunak tersebut akan terus berkembang seiring perkembangan zaman. Perangkat-perangkat lunak

tersebut sangat penting dikuasai apabila telah atau ingin menjadi seorang akuntan, agar kegiatan akuntansi dapat berjalan lancar dan efisien.

2.1.5 Hubungan Teknologi dan Kinerja

Secara umum sistem yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka akan semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Diharapkan dengan teknologi informasi individu dari perusahaan yang memakai sistem informasi tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerjanya akan meningkat (Jumaili, 2005).

Goodhue dan Thompson (1995) dalam Darmini dan Wijana (2008) mengemukakan bahwa agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja individual, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung.

2.1.6 Indikator yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Investasi perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi seringkali jumlahnya besar dan beresiko. Untuk membuat keputusan yang lebih inovatif, maka pengembang sistem perlu memiliki pemahaman yang

lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi tersebut (Jackson *et al.*, 1997).

Menurut model yang dikembangkan Thompson *et al.* (1991), yang mengadopsi sebagai teori yang diusulkan Triandis (1980). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Faktor sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan dan organisasi. Menurut Triandis (1980) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya.

2. *Affect* (perasaan individu)

Affect (perasaan individu) dapat diartikan bagaimana perasaan individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi. Siregar dan Suryanawa (2008) menemukan bahwa faktor *affect* (perasaan individu) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini berarti jika individu senang melakukan pekerjaan

dengan menggunakan teknologi informasi, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi.

3. Kesesuaian tugas

Thompson *et al.* (1991) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauhmana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Thompson *et al.* (1991) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) memperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas mereka.

4. Konsekuensi jangka panjang

Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana pada masa yang akan datang dan tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini. Siregar dan Suryanawa (2008) menemukan bahwa faktor konseskuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan

keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan mendapat pekerjaan yang lebih penting.

5. Kondisi yang memfasilitasi

Menurut Triandis (1980) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Penelitian yang dilakukan Darmini dan Wijana (2008) menemukan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika adanya kondisi yang memfasilitasi seperti tersedianya buku panduan tentang pengaplikasian program dan tersedianya bantuan bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

6. Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan Jin (2003) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebuah hubungan yang negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Thompson *et al.*

(1991) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) yang memperoleh hasil bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks teknologi informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Jurnali dan Bambang (2002) menguji Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. Penelitian ini mengambil sampel Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk dalam kategori “lima besar” di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah faktor kesesuaian tugas-teknologi, faktor pemanfaatan dan kinerja individual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesesuaian tugas-teknologi mempunyai dampak positif terhadap kinerja individu dan faktor pemanfaatan TI tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual.

Darmini dan Wijana (2008) menguji pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya pada kinerja individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Variabel yang digunakan adalah faktor sosial, faktor *affect* (perasaan individu), faktor kesesuaian tugas, faktor konsekuensi jangka panjang, faktor kondisi yang memfasilitasi, faktor kompleksitas, pemanfaatan teknologi informasi, kepercayaan dan kinerja individual. Hasil dari penelitian ini adalah faktor sosial, *affect* (perasaan

individu), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di Kabupaten Tabanan. Pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan.

Siregar dan Suryanawa (2008) menguji tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Variabel yang digunakan adalah faktor sosial, faktor *affect* (perasaan individu), faktor kesesuaian tugas, faktor konsekuensi jangka panjang, faktor kondisi yang memfasilitasi, faktor kompleksitas, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individual. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah faktor kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan, faktor sosial *affect* (perasaan individu) berpengaruh positif dan tidak signifikan, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Menurut Thompson *et al.* (1991) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian Darmini dan Wijana (2008) menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_1 : *Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.*

2.3.2 Pengaruh *Affect* (perasaan individu) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kondisi psikologi sangat menentukan perilaku seseorang, jika individu secara psikologis merasa senang atau gembira dengan adanya penggunaan teknologi informasi di tempat kerjanya, maka individu tersebut akan termotivasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, begitu juga sebaliknya. Kondisi psikologi ini oleh Triandis (1980)

disebut sebagai *affect* (perasaan individu) yang berhubungan dengan perasaan senang atau gembira, depresi, kemuakan, kebencian yang ada pada individual dengan tindakan tertentu. Menurut penelitian Thompson *et al.* (1991) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) menyatakan bahwa faktor *affect* (perasaan individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian Darmini dan Wijana (2008) juga menyatakan bahwa faktor *affect* (perasaan individu) berpengaruh positif. Hal ini berarti jika individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₂ : *Affect* (perasaan individu) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.3.3 Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kesesuaian tugas dapat diukur dengan mengetahui apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individu tersebut. hubungan yang positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi telah dibuktikan dari beberapa hasil penelitian. Davis *et al.* (1989) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas mereka. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_3 : *Faktor kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.*

2.3.4 Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan di masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana dimasa yang akan datang dan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) menyatakan bahwa faktor konseskuensi jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian dari Darmini dan Wijana (2008) menyatakan bahwa faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan

mendapat pekerjaan yang lebih penting. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_4 : *Faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.*

2.3.5 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Triandis (1980) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian Darmini dan Wijana (2008) menyatakan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_5 : *Faktor kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.*

2.3.6 Pengaruh Kompleksitas terhadap Pemanfatan Teknologi Informasi

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan Jin (2003) menemukan bahwa semakin

kompleks inovasi yang dilakukan semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebuah hubungan yang negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Thompson *et al.* (1991) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) yang memperoleh hasil bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian Darmini dan Wijana (2008) menyatakan bahwa faktor kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks teknologi informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_6 : *Faktor kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.*

2.3.7 Pengaruh Pemanfatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja individual

Dalam era globalisasi, teknologi informasi memegang peran yang sangat penting dalam organisasi. Teknologi informasi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) mengemukakan agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual, maka teknologi tersebut harus

dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Goodhue dan Thompson (1995) memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Begitu pula dengan hasil penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_7 : *Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.*

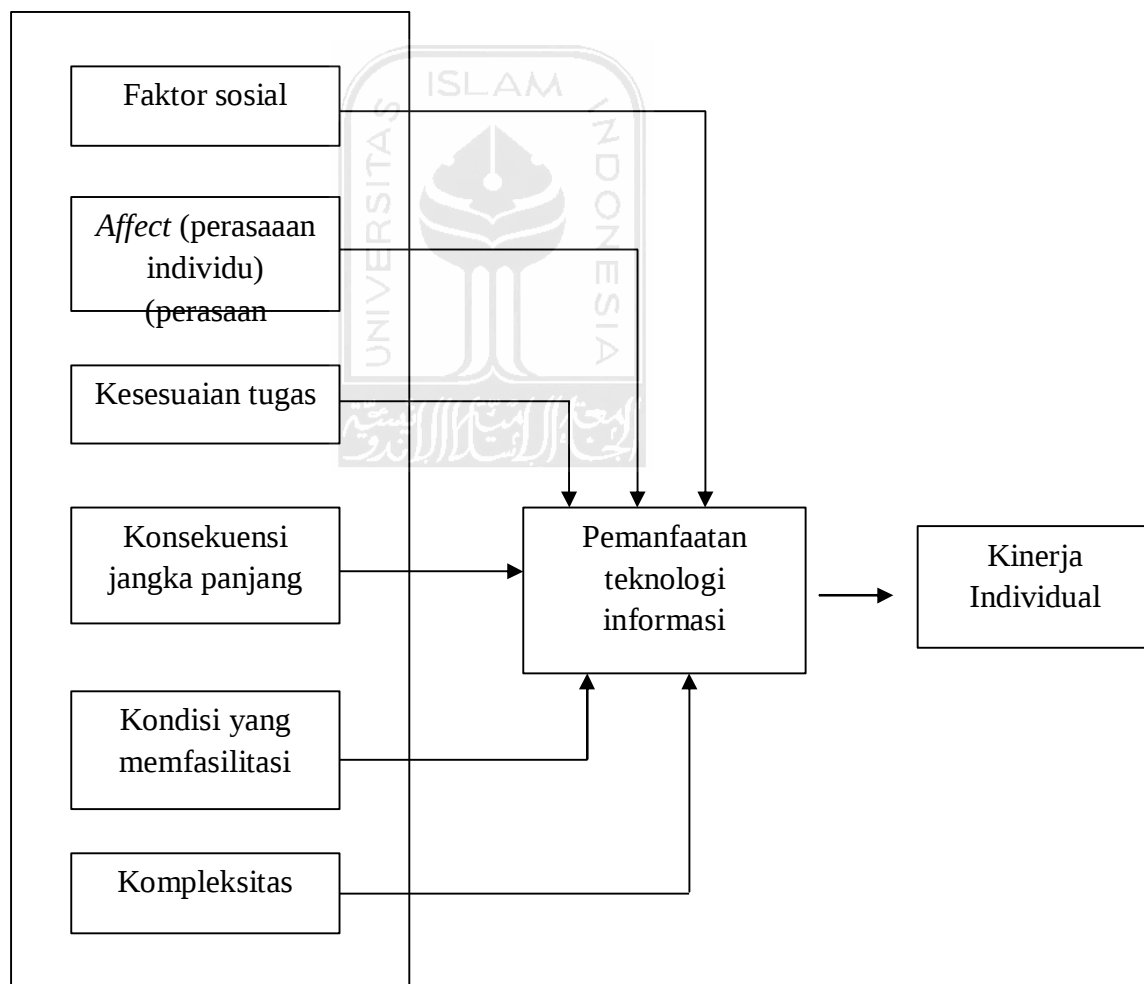


2.3.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan kerangka konsep penelitian yang akan penulis lakukan dengan menghubungkan variabel-variabel penelitian seperti di bawah ini:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi, yang terdiri dari objek atau sesuatu subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Universitas Negeri Semarang yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas utamanya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan yang menggunakan teknologi informasi di Universitas Negeri Semarang. Jumlah pegawai bagian keuangan yang menggunakan teknologi informasi di Universitas Negeri Semarang berjumlah 70 orang. Sedangkan jumlah seluruh pegawai di Universitas Negeri Semarang sebanyak 1250 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan membagikan kuesioner kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Kriteria sampling adalah pegawai bagian keuangan yang menggunakan teknologi informasi di Universitas Negeri Semarang. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa

seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

3.2 Jenis dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari sumber pertama baik individu yaitu pegawai yang menjadi responden. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada pegawai yang bekerja di Universitas Negeri Semarang. Data pada kuesioner tersebut berupa :

- a. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.
- b. Tanggapan responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dengan cara menyebar kuesioner kepada responden. Kuesioner yang disusun mengacu pada penelitian Amalia (2010) dan Agustiani (2010). Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa jawaban dari responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor sosial (X_1), *affect* (perasaan individu) (X_2), kesesuaian tugas (X_3), konsekuensi jangka

panjang (X_4), kondisi yang memfasilitasi (X_5), kompleksitas (X_6). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi (Y_1) dan kinerja individual (Y_2).

Pengukuran variabel faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas dan kinerja individual dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert 5 poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Sedangkan pengukuran variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan menggunakan skala rasio.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Faktor sosial (X_1) adalah dukungan seseorang atau kelompok kepada orang lain untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan kerja, atasan, dan organisasi atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan.

Affect (perasaan individu) (X_2) adalah perasaan individu apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan.

Faktor kesesuaian tugas (X_3) adalah kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas

mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi oleh pemakainya diharapkan dapat mendukung tugas-tugas yang dilakukan. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan.

Faktor konsekuensi jangka panjang (X4) adalah manfaat dari penerapan teknologi informasi pada masa depan, seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan.

Faktor kondisi yang memfasilitasi (X5) adalah faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan, seperti tersedianya fasilitas koneksi anak komputer, tersedianya buku panduan tentang pengaplikasian program, dan tersedianya bantuan bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan hardware. Variabel ini menggunakan 4 item pertanyaan.

Faktor Kompleksitas (X6) adalah tingkat inovasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan sehingga individu menjadi lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaannya. Variabel ini diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan.

Pemanfaatan teknologi informasi (Y1) adalah perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya

seperti frekuensi penggunaan software dan banyak software yang dikuasai penggunanya. Variabel ini diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan.

Kinerja Individual (Y2) adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektifitas, produktivitas, dan kualitas. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat *Pearson Correlation* dengan menunjukkan *pearson correlation* di atas 0,30.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawaban secara konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria yang

dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel yang diamati “reliabel”
- b) Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel yang diamati “tidak reliabel”

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Secara teoritis, model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sah bila dipenuhi uji asumsi klasik regresi. Dalam penelitian uji asumsi klasik yang dilakukan sebanyak tiga macam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dikarenakan pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data kuesioner murni.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik ini menggunakan grafik Histogram dan *Normal Probability Plot* yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal,

maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel-variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Toleransi. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari Multikolinearitas adalah:

- a. Mempunyai nilai VIF di sekitar angka kurang dari 10.
- b. Mempunyai angka Toleransi lebih besar dari 0,10.

Sebagai catatan, apabila terjadi Multikolineritas dilakukan langkah seperti berikut:

Mengeluarkan salah satu variabel. Misalnya variabel independen A dan B saling berkorelasi kuat, maka dipilih variabel A atau B yang dikeluarkan dari model regresi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan lain. Apabila varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastik sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastik. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastik atau tidak terjadi heteroskedastik.

Heteroskedastik terjadi apabila ada kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada variabel independen. Hal ini akan mengakibatkan varians koefisien regresi menjadi minimum dan melebihi *confidence interval*, sehingga hasil uji statistik tidak valid. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar analisis:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastik.

3.6 Model Analisis data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dan regresi sederhana. Regresi berganda digunakan untuk

mengetahui pengaruh faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y_1 : Pemanfaatan teknologi informasi

a : konstanta

$b_1 - b_6$: koefisien regresi

X_1 : Faktor sosial

X_2 : *Affect* (perasaan individu)

X_3 : Kesesuaian tugas

X_4 : Konsekuensi jangka panjang

X_5 : Kondisi yang memfasilitasi

X_6 : Kompleksitas

e : error



Sedangkan persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = a + b_7 X_7 \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y_2 : Kinerja individual

a^0 : konstanta

b_1 : koefisien regresi

X_7 : Pemanfaatan teknologi informasi

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F dan nilai statistik t.

3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 sama dengan satu, maka pendekatan tersebut terdapat kecocokan sempurna dan jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada kecocokan pendekatan.

3.7.2 Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ artinya terdapat pengaruh tidak signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ artinya terdapat pengaruh tidak signifikan satu variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil penelitian dan membahas analisis data tentang pengaruh faktor-faktor dalam pemanfaatan teknologi terhadap kinerja individual. Berdasarkan teori yang ada, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan formulasi hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

4.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke bagian keuangan di Universitas Negeri Semarang, yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pascasarjana dan Pusat. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Dalam hal ini sebagai obyek responden adalah pegawai bagian keuangan di Universitas Negeri Semarang. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	70
Kuesioner yang tidak kembali	18
Kuesioner yang kembali	52
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	2
Kuesioner yang dipakai dalam pengolahan data	50

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Jumlah kuesioner yang disebar ke responden sebanyak 70. Kuesioner yang kembali sebanyak 52 termasuk 2 kuesioner yang diisi tidak lengkap, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 50.

4.2 Analisis Deskriptif Responden

Deskripsi responden yang menjadi target penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia dan jenjang pendidikan.

4.2.1 Klasifikasi berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	26	52%
Wanita	24	48%
Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah,2012.

Dari tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria yaitu sebanyak 52% dan sisanya 48% adalah perempuan. Mayoritas pegawai bagian keuangan di Universitas Negeri Semarang adalah pria, tetapi perbedaan antara jenis kelamin ini tidak memiliki selisih banyak, dapat dikatakan hampir seimbang.

4.2.2 Klasifikasi berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<30 tahun	22	44%
30-40 tahun	24	48%
>40 tahun	4	8%
Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah,2012.

Berdasarkan usia, responden terdiri atas tiga kategori yaitu responden usia dibawah 30 tahun, usia antara 30 tahun sampai 40 tahun serta usia lebih dari 40 tahun. Dari pengumpulan data yang dilakukan didapat data sebagai berikut: responden yang berusia dibawah 30 tahun sebanyak 22 orang (44%), berusia antara 30 tahun sampai 40 tahun sebanyak 24 orang (48%) dan yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 4 orang (8%).

4.2.3 Klasifikasi berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	5	10%
SMK	2	4%
D1	1	2%
D3	13	36%
S1	29	58%

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Berdasarkan pendidikan terakhir, responden terdiri atas lima kategori yaitu SMA, SMK, Diploma 1 (D1), Diploma 3 (D3), dan Strata 1 (S1). Dari pengumpulan yang dilakukan mendapatkan 5 orang (10%) yang memiliki pendidikan terakhir SMA, 2 (4%) orang yang memiliki pendidikan terakhir SMK, 1 orang (2%) yang memiliki pendidikan terakhir Diploma 1 (D1), 13 orang (36%) yang memiliki pendidikan terakhir Diploma 3 (D3) dan 29 orang (58%) yang memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1).

4.3 Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengukur tingkat validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Instrumen tersebut dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas berjumlah 50 responden. Uji validitas menggunakan program SPSS 17.00. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat *Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid apabila menunjukkan *Pearson Correlation* di atas 0,30 dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17.00, diperoleh nilai T_{hitung} untuk masing-masing butir pertanyaan pada setiap variabel yang ditunjukkan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	T_{hitung}	Keterangan
Faktor Sosial (FS)	Rekan kerja menggunakan komputer dalam melaksanakan pekerjaan harian	0,692**	Valid
	Pimpinan kantor ikut membantu pengenalan teknologi informasi	0,838**	Valid

	Atasan mendukung penggunaan komputer	0,752**	Valid
	Organisasi mendukung penggunaan teknologi informasi	0,608**	Valid
<i>Affect</i> (A)	Rasa senang bekerja dengan menggunakan komputer	0,494**	Valid
	Aspek-aspek pekerjaan yang membutuhkan penggunaan teknologi informasi	0,475**	Valid
	Penggunaan teknologi informasi dapat membuat penggunaanya sulit untuk berhenti	0,683**	Valid
	Penggunaan teknologi informasi dapat mengurangi frustrasi	0,695**	Valid
	Penggunaan teknologi informasi dalam menghilangkan kebosanan dalam bekerja	0,755**	Valid
Kesesuaian Tugas	Dapat mengetahui data yang dibutuhkan	0,393**	Valid

(KT)	Kekurangan data penting pada sistem komputer yang tersedia	0,500**	Valid
	Dapat memperoleh data yang mutakhir pada sistem komputer yang digunakan	0,690**	Valid
	Tingkat kerincian data yang di olah oleh departemen	0,775**	Valid
	Elemen data yang berhubungan dengan pekerjaan	0,616**	Valid
	Penggunaan komputer yang bebas dari kemacetan	0,774**	Valid
Konsekuensi Jangka Panjang	Peningkatan kualitas kerja dalam penggunaan komputer	0,790**	Valid
(KJ)	Penambahan jenis pekerjaan dalam penggunaan teknologi informasi	0,770**	Valid
	Fleksibilitas tugas dalam penggunaan teknologi informasi	0,869**	Valid
	Memberikan peluang lebih pada pekerjaan dalam penggunaan teknologi informasi	0,864**	Valid

	Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kesempatan mendapatkan tugas yang lebih baik	0,837**	Valid
	Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan posisi pada pekerjaan	0,771**	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	Ketersediaan panduan dalam memilih <i>software</i> dan <i>hardware</i>	0,898**	Valid
	Ketersediaan bantuan terhadap kesulitan yang berhubungan dengan <i>software</i>	0,878**	Valid
	Ketersediaan panduan yang berhubungan dengan <i>software</i>	0,894**	Valid
	Ketersediaan panduan yang berhubungan dengan <i>hardware</i>	0,858**	valid
Kompleksitas (C)	Kesulitan bekerja dengan komputer	0,895**	Valid
	Memasukkan data dengan menggunakan komputer banyak menyita waktu	0,882**	Valid
	Banyak istilah yang tidak	0,909**	Valid

	dimengerti dalam penggunaan komputer		
	Mempelajari menggunakan komputer membutuhkan waktu yang lama	0,898**	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (P)	Intensitas pemanfaatan teknologi informasi dalam satu hari	0,886**	Valid
	Frekuensi dalam pemanfaatan teknologi informasi	0,833**	Valid
	Banyaknya software yang digunakan	0,862**	Valid
Kinerja Individual (KI)	Penggunaan teknologi informasi menambah pekerjaan	0,400**	Valid
	Pelayanan EDP dapat memberikan bantuan	0,647**	Valid
	Peningkatan produktivitas pekerjaan	0,656**	Valid
	Pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	0,768**	Valid

	Manfaat yang diperoleh dalam penggunaan teknologi informasi	0,707**	Valid
--	---	---------	-------

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, menunjukkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi (T_{hitung}) bernilai positif dan lebih besar dari 0,30 yang berarti valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawaban secara konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel. Hasil pengujian reliabilitas variabel penelitian disajikan dalam tabel 4.6. Dari perhitungan yang telah dilakukan dengan program SPSS 17.00, maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Faktor Sosial	0,698	0,06	Reliabel
<i>Affect</i>	0,615	0,06	Reliabel

Kesesuaian Tugas	0,690	0,06	Reliabel
Konsekuensi Jangka Panjang	0,898	0,06	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi	0,905	0,06	Reliabel
Kompleksitas	0,913	0,06	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,845	0,06	Reliabel
Kinerja Individual	0,629	0,06	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti reliabel.

4.4 Analisis Regresi Berganda

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

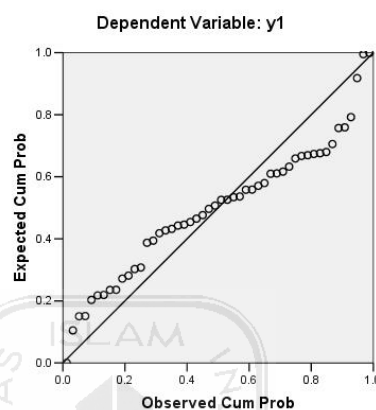
Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik:

4.4.1.1 Uji Normalitas

Gambar 4.1

Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer diolah, 2012.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap nilai residual. Pada gambar 4.1 kurva normal P-P Plot terdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal artinya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal.

4.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilaksanakan menggunakan model regresi dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai toleransi diatas 0,10 atau nilai

Variance Inflation Factors (VIF) dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.339	.657		.516	.609		
	x1	.007	.083	.010	.087	.931	.851	1.176
	x2	.274	.089	.361	3.093	.003	.897	1.115
	x3	.251	.098	.299	2.572	.014	.905	1.105
	x4	.108	.076	.173	1.412	.165	.811	1.232
	x5	.310	.076	.511	4.053	.000	.768	1.303
	x6	-.016	.060	-.033	-.268	.790	.780	1.282

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data primer diolah,2012.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa seluruh variabel independen yaitu faktor sosial (X1), *affect* (X2), kesesuaian tugas (X3), konsekuensi jangka panjang (X4), kondisi yang memfasilitasi (X5) dan kompleksitas (X6) memiliki angka *Variance Inflation Factors* (VIF) dibawah 10 dengan angka toleransi yang menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

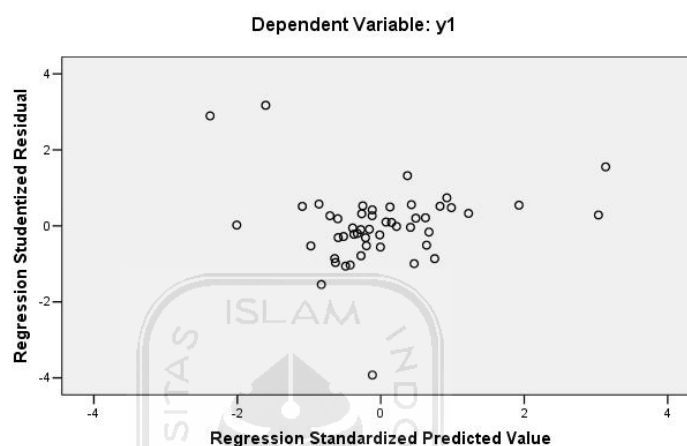
4.4.1.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menguji heteroskedasitas dengan

menggunakan *scatterplot*. Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar 4.2

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedasitas Scatterplot



Sumber: Data primer diolah, 2012.

Hasil pengujian heteroskedasitas pada keenam variabel bebas tidak menunjukkan adanya kecenderungan pola khusus dalam grafik *scatterplot*. Dari gambar 4.2 grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi linier ini.

1.4.2 Hasil Analisis Regresi

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi berganda dan regresi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas

terhadap variabel terikat. Persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e \dots \dots \dots (1)$$

Hasil dari analisis regresi dapat dilihat pada table 4.8.

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.339	.657		.516	.609
	x1	.007	.083	.010	.087	.931
	x2	.274	.089	.361	3.093	.003
	x3	.251	.098	.299	2.572	.014
	x4	.108	.076	.173	1.412	.165
	x5	.310	.076	.511	4.053	.000
	x6	-.016	.060	-.033	-.268	.790

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = 0,339 + 0,07X_1 + 0,274X_2 + 0,251X_3 + 0,108X_4 + 0,310X_5 - 0,16X_6$$

Keterangan:

Y_1 : Pemanfaatan teknologi informasi

aD : konstanta

$b_1 - b_6$: koefisien regresi

- X_1 : Faktor sosial
 X_2 : *Affect* (perasaan individu)
 X_3 : Kesesuaian tugas
 X_4 : Konsekuensi jangka panjang
 X_5 : Kondisi yang memfasilitasi
 X_6 : Kompleksitas
 e : error

Dari persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta (a)

Pada persamaan di atas nilai konstanta diperoleh sebesar 0,339 (positif) yang berarti bahwa jika skor pada keenam variabel faktor sosial, *Affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas sama dengan nol maka tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,339.

b. Koefisien regresi untuk faktor sosial (b_1)

Koefisien regresi untuk faktor sosial (b_1) pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,07 (positif) yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan faktor sosial akan meningkatkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,07 dan sebaliknya

setiap penurunan satu satuan faktor sosial akan menurunkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,07. Dengan asumsi variabel *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas dalam keadaan konstanta.

c. Koefisien regresi untuk *affect* (b_2)

Koefisien regresi untuk *affect* (b_2) pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,274 (positif) yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan *affect* akan meningkatkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,274 dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan *affect* akan menurunkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,274, dengan asumsi variabel faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi angka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas dalam keadaan konstan.

d. Koefisien regresi untuk kesesuaian tugas (b_3)

Koefisien regresi untuk kesesuaian tugas (b_3) pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,251 (positif) yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan kesesuaian tugas akan meningkatkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,251 dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan kesesuaian tugas akan menurunkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,251 dengan asumsi variabel faktor sosial,

affect, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas dalam keadaan konstan.

e. Koefisien regresi untuk konsekuensi jangka panjang (b_4)

Koefisien regresi untuk konsekuensi jangka panjang (b_4) pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,108 (positif) yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan konsekuensi jangka panjang akan meningkatkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,108 dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan konsekuensi jangka panjang akan menurunkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,108, dengan asumsi variabel faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas dalam keadaan konstan.

f. Koefisien regresi untuk kondisi yang memfasilitasi (b_5)

Koefisien regresi untuk kondisi yang memfasilitasi (b_5) pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,310 (positif) yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan kondisi yang memfasilitasi akan meningkatkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,310 dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan kondisi yang memfasilitasi akan menurunkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,310, dengan asumsi variabel faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kompleksitas dalam keadaan konstan.

g. Koefisiensi regresi untuk kompleksitas (b_6)

Koefisiensi regresi untuk kompleksitas (b_6) pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,16 (negatif) yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan kompleksitas akan menurunkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,16 dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan kompleksitas akan meningkatkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,16, dengan asumsi variabel vaktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi dalam keadaan konstan.

Sedangkan persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = a + b_7 X_7 \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y_2 : Kinerja individual

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi

X_7 : Pemanfaatan teknologi informasi

Dari analisis regresi dengan menggunakan program SPSS 17.00 diperoleh hasil sebagai berikut pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.846	.622		2.969	.005
	Y1	.467	.164	.380	2.843	.007

a. Dependent Variable: Y2

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 1,846 + 0,467X_7$$

Keterangan:

Y₂ : Kinerja individuala₀: konstantab₁: koefisien regresiX₇ : Pemanfaatan teknologi informasi

Dari persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstantas (a₀)

Pada persamaan diatas nilai konstanta diperoleh sebesar

1,846 (positif) yang berarti bahwa jika skor variabel

pemanfaatan teknologi informasi sama dengan nol maka tingkat kinerja adalah 1,846.

b. Koefisien regresi untuk pemanfaatan teknologi informasi (b_7)

Koefisien regresi untuk pemanfaatan teknologi informasi (X_7) pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,467 (positif) yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan tingkat kinerja individual sebesar 0,467 dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan pemanfaatan teknologi informasi akan menurunkan tingkat kinerja individual sebesar 0,467.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis

4.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi

4.4.2.1.1 Uji Koefisien Determinasi Regresi Berganda

Tabel 4.10

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.401	.36453

a. Predictors: (Constant), x6, x2, x1, x3, x4, x5

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Dalam uji regresi linier berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) secara keseluruhan. Hasil pengujian menunjukkan R^2 sebesar 0,401 atau 40,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa

40,1% besarnya tingkat pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas. Sedangkan sisanya yaitu 59,9% besarnya tingkat pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4.3.1.2 Uji Koefisien Determinasi Regresi Sederhana

Tabel 4.11

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.126	.54209

a. Predictors: (Constant), Y1

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Dalam uji regresi linier sederhana ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian menunjukkan R^2 sebesar 0,126 atau 12,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa 12,6% besarnya tingkat kinerja individual dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan sisanya yaitu 87,4% besarnya tingkat kinerja individual dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4.3.2 Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

Tabel 4.12

Hasil Uji Signifikasi Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.162	6	.860	6.474	.000 ^a
	Residual	5.714	43	.133		
	Total	10.876	49			

a. Predictors: (Constant), x6, x2, x1, x3, x4, x5

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Dari hasil uji ANOVA atau F test menghasilkan nilai F hitung sebesar 6,474 dengan tingkat signifikansi 0,00 jauh dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

4.4.3.3 Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji t Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.339	.657		.516
	x1	.007	.083	.010	.087
	x2	.274	.089	.361	3.093
	x3	.251	.098	.299	2.572
	x4	.108	.076	.173	1.412
	x5	.310	.076	.511	4.053
	x6	-.016	.060	-.033	-.268

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Tabel 4.14
Hasil Uji t Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.846	.622		2.969
	Y1	.467	.164	.380	2.843

a. Dependent Variable: Y2

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk hipotesis yang ditolak lebih dari 0,05 dan hipotesis yang diterima memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Pada tabel 4.15 dijelaskan ringkasan hasil uji hipotesis.

H₁: Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

Analisis pengaruh faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.13, dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung faktor sosial sebesar 0,087 dengan probabilitas 0,931. Karena probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel faktor sosial mempunyai hubungan yang searah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Ini berarti bahwa hipotesis 1 (H₁) yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi tidak terbukti.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang mempresentasikan hubungan positif faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi tidak terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial dari rekan kerja maupun atasan tidak mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Jika suatu pekerjaan itu menuntut penggunaan teknologi informasi maka secara otomatis individu tersebut akan menggunakan teknologi informasi dengan sendirinya tanpa harus mendapat dukungan dari orang lain. Itulah kenapa dukungan sosial dari lingkungan kerja seperti rekan kerja maupun atasan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini juga bisa dilihat berdasarkan pendidikan terakhir responden, yang mana

banyak responden yang berpendidikan S1. Di dalam perguruan tinggi banyak diajarkan tentang teknologi informasi dan penggunaannya. Ada mata kuliah khusus yang mengajarkan tentang penggunaan teknologi informasi. Dengan begitu maka ketika terjun dalam dunia pekerjaan, tingkat kesadaran individu dalam menggunakan teknologi informasi akan meningkat. Hasil ini mendukung penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi.

H₂: *Affect* (perasaan individu) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

Analisis pengaruh *affect* terhadap pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.13, dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai *t* hitung *affect* sebesar 3,093 dengan probabilitas 0,003. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *affect* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Nilai *t* positif menunjukkan bahwa variabel *affect* mempunyai hubungan yang searah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Ini berarti bahwa hipotesis 2 (H₂) yang menyatakan bahwa *affect* (perasaan individu) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi terbukti.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang mempresentasikan hubungan positif *affect* terhadap

pemanfaatan teknologi informasi terbukti. Artinya perasaan individu dalam melakukan pekerjaan mempengaruhi tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Ketika perasaan individu tersebut sedang dalam kondisi yang baik, maka individu tersebut akan maksimal dalam pemanfaatan teknologi informasi. Itulah sebabnya, kenapa faktor *affect* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Hasil ini tidak mendukung penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) yang menyatakan bahwa *affect* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₃: Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

Analisis pengaruh kesesuaian tugas terhadap pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.13, dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai *t* hitung kesesuaian tugas sebesar 2,572 dengan probabilitas 0,014. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Nilai *t* positif menunjukkan bahwa variabel kesesuaian tugas mempunyai hubungan yang searah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Ini berarti bahwa hipotesis 3 (H₃) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi terbukti.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang mempresentasikan hubungan positif kesesuaian tugas terhadap pemanfaatan teknologi informasi terbukti. Jika teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas yang mereka kerjakan maka pemanfaatan teknologi informasi akan meningkat. Berbedanya pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang, maka berbeda pula pemanfaatan teknologi informasi. Seorang pegawai yang bekerja di bidang administrasi tentu berbeda dengan pegawai yang bekerja di bidang keuangan dalam pemanfaatan suatu teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kesesuaian tugas memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Hasil ini mendukung penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi.

H₄: Konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

Analisis pengaruh konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.13, dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung konsekuensi jangka panjang sebesar 1,412 dengan probabilitas 0,165. Karena probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsekuensi jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Nilai t

positif menunjukkan bahwa variabel konsekuensi jangka panjang mempunyai hubungan yang searah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Ini berarti bahwa hipotesis 4 (H_4) yang menyatakan bahwa konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi tidak terbukti.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang mempresentasikan hubungan positif konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi tidak terbukti. Pengujian ini menunjukkan bahwa konsekuensi jangka panjang tidak hanya terpaku pada pemanfaatan teknologi informasi saat ini. Hal ini disebabkan oleh motivasi individu dalam memanfaatkan teknologi informasi lebih mengutamakan perencanaan masa kini daripada kebutuhan untuk masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan keuntungan pada masa sekarang. Hasil ini tidak mendukung penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) yang menyatakan bahwa konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H_5 : Kondisi yang memfasilitasi penggunaan *Personal Computer* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

Analisis pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.13, dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung kondisi yang memfasilitasi sebesar 4,053 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan yang searah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Ini berarti bahwa hipotesis 5 (H_5) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi terbukti.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 yang mempresentasikan hubungan positif kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi terbukti. Apabila kondisi dalam lingkungan pekerjaan memberikan kemudahan dan mampu mendukung pelaksanaan tugas individual maka pemanfaatan teknologi akan meningkat. Individu atau pegawai akan maksimal pemanfaatan teknologinya apabila fasilitas yang tersedia memadai, dalam hal ini contohnya seperti komputer. Jika fasilitas yang tersedia tidak dalam kondisi yang baik misalnya seperti komputer lambat dalam memproses, banyak virus, dan tidak kompatibel maka pemanfaatan teknologi informasi tidak maksimal bagi individu atau pegawai yang menggunakannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Darmini dan

Wijana (2008) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₆: Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

Analisis pengaruh kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.13, dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung kompleksitas sebesar $-0,268$ dengan probabilitas $0,790$. Karena probabilitas lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel konsekuensi jangka panjang mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Ini berarti bahwa hipotesis 6 (H₆) yang menyatakan bahwa kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi tidak terbukti.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 yang mempresentasikan hubungan negatif kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi tidak terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan pada suatu teknologi informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Ketika individu atau pegawai sudah terbiasa dengan teknologi informasi yang lama, yang kemudian individu atau pegawai tersebut dihadapkan oleh suatu teknologi informasi yang baru dengan

tingkat kompleksitas yang lebih tinggi maka akan berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Individu atau pegawai tersebut tentu akan membutuhkan waktu lagi untuk memahami dan beradaptasi terhadap teknologi informasi yang baru dengan tingkat kompleksitas yang lebih banyak atau lebih tinggi. Hal inilah yang menyebabkan bahwa faktor kompleksitas lebih banyak berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Adanya kesulitan dan hambatan dalam penggunaan teknologi informasi menurunkan tingkat penerimaan atas teknologi. Hasil ini mendukung penelitian Darmini dan Wijana (2008) yang menyatakan bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₇: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada pegawai Universitas Negeri Semarang.

Analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual dapat dilihat pada tabel 4.14, dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung pemanfaatan teknologi informasi sebesar 2,843 dengan probabilitas 0,007. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai hubungan yang searah dengan kinerja individual. Ini berarti bahwa hipotesis 7 (H₇) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual terbukti.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 yang mempresentasikan hubungan positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual terbukti. Pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individual dalam menyelesaikan pekerjaan. Hasil penelitian ini mendukung teori model *Technology to Performance chain (TPC)* bahwa teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual. Agar teknologi sistem informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual, maka teknologi sistem informasi tersebut harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Hasil ini mendukung penelitian Siregar dan Suryanawa (2008) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Tabel 4.15

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil Uji
H ₁	Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi	Ditolak
H ₂	<i>Affect</i> (perasaan individu) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi	Diterima
H ₃	Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi	Diterima

H ₄	Konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi	Ditolak
H ₅	Kondisi yang memfasilitasi penggunaan <i>Personal Computer</i> berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi	Diterima
H ₆	Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi	Ditolak
H ₇	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual	Diterima

Dari hasil uji hipotesis diatas, variabel yang tidak signifikan yaitu faktor sosial, konsekuensi jangka panjang dan kompleksitas. Sedangkan *affect*, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan data yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka kesimpulan utama dari penelitian ini adalah :

1. Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Universitas Negeri Semarang tetapi tidak signifikan. Hal Ini menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial dari rekan kerja maupun atasan tidak mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.
2. *Affect* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi tpada Universitas Negeri Semarang dan signifikan. Artinya perasaan individu dalam melakukan pekerjaan mempengaruhi tingkat pemanfaatan teknologi informasi.
3. Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Universitas Negeri Semarang dan signifikan. Hal ini menunjukkan jika teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas yang mereka kerjakan maka pemanfaatan teknologi informasi akan meningkat.
4. Konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Universitas Negeri Semarang tetapi tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh motivasi individu

dalam memanfaatkan teknologi informasi lebih mengutamakan perencanaan masa kini daripada kebutuhan untuk masa depan.

5. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Universitas Negeri Semarang dan signifikan. Karena, apabila kondisi dalam lingkungan pekerjaan memberikan kemudahan dan mampu mendukung pelaksanaan tugas individual maka pemanfaatan teknologi akan meningkat.
6. Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Universitas Negeri Semarang tetapi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan pada suatu teknologi informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi tersebut.
7. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Universitas Negeri Semarang dan signifikan. Karena pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individual dalam menyelesaikan pekerjaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai, antara lain :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas bagian keuangan di Universitas Negeri Semarang. Jumlah sampel

yang diteliti hanya berjumlah 50 orang yang mungkin tidak cukup mewakili populasi yang ada.

2. Metode pengumpulan data melalui kuesioner memiliki kelemahan yaitu terdapat responden yang menjawab kuesioner secara tidak serius dan tidak dapat dikontrol.
3. Model penelitian yang diteliti dalam penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu sehingga tidak ada perbedaan penambahan variabel baru.

5.3 Saran

Untuk penelitian berikutnya peneliti memiliki beberapa saran antara lain :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada beberapa universitas agar hasilnya tidak hanya mewakili keadaan satu universitas saja, sehingga akan menghasilkan kondisi yang sebenarnya dan representatif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggabungkan metode pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara agar responden memberikan jawaban yang seharusnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain yang belum digunakan seperti kepercayaan terhadap teknologi informasi dan minat menggunakan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Nurul Huda, *Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) terhadap Kinerja Individual dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*, Tesis S-2 Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.
- Al-Khaldi, Muhammad A., dan Wallace, R.S. Olusegaun, *The Influence of Attitudes on Personal Computer Utilization among Knowledge Workers: The Case of Saudi Arabia*, Information & management, 1999.
- Amalia, Soraya, *Persepsi Pegawai Pajak terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual: Studi Kasus pada KPP Pratama Tegal*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.
- Annisi, Delia. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Universitas Islam Indonesia*. Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2011.
- Bodnar, George H. dan William S. Hoppwood (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah), *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Darmini, Sagung Rai dan Wijana Asmara Putra, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan*, 2008, <http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok%20wijana%20ap.pdf>
- Davis, F.D., *Perceived usefulness, Perceived Ease of Use Acceptance of Information Technology*, Mis Quarterly, September 1989.
- Davis, F.D., Bagozzi Richard P., dan Warshaw Paul R., *User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Model*. Management Science. August 1989.
- Fishbein, M. dan Ajzen, I., *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Addison – Wesley, Boston MA, 1975.
- Goodhue, D.I. dan Thompson. R.L., *Task – Technology and Individual Performance*, Mis Quarterly, Juni 1995. pp. 213-236.
- Hamzah, Andi, *Evaluasi Kesesuaian Model Keprilakuan dalam Penggunaan Teknologi Informasi di Indonesia*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2009.

- Hall, A. James, *Accounting Information System*. Thomson Learning South Western College Publishing, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 2002.
- Jackson, Cynthia M., Sineon, Chow dan Leitch, Robert A, *Toward an Understanding of the Behavioral Intention to Use an Information System*, Decision Sciences, Spring 1997, pp.357-389.
- Jin, Tjhai Fung, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 2003, pp1-26
- Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, ANDI Yogyakarta, Edisi L, 2003.
- Jumaili, Salman, *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*, Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005.
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo, *Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 2002, pp.214-226.
- Kadir, Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi*, ANDI, Yogyakarta, 2003.
- Kalbers, Lawrence P. dan Fogarty, Timothy J., *Professionalism and Its Consequences: A Study of Internal Auditors*, Auditing: A Journal of Practice and Theory, Ohio, 1995, pp14:64-86
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005.
- Kusumawati, Arinda, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Perum Bulog Drive Yogyakarta*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2011.
- Laudon, Kenneth, *Business Information System*, The Drdenn Press, United State of America, 2005.
- Lucas, Henrt C, dan Spitler, V.K, *Tecnology Use and Performance: A Field Study of Broken Workstations*, Decision Sciences, 1999.
- Maharsi, Sri, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*, Jurnal Bisnis Akuntansi, 2000.

- Mahsun, Mohamad, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 2006.
- Mudjiati, Johanna, *Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, Tesis S-2, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- Mutmainah, Siti, *Modul Akuntansi Keprilakuan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2006.
- Rahmawati, Diana, *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 5, No, 1, April 2008.
- Siregar, Astuti Handayani dan Suryanawa, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat*, 2008, <http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok%20Siregar%20&%20suryanawa.pdf>
- Suhaili, Ahmad, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Kalimantan Selatan*, Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), 2004.
- Sunarta, I Nyoman, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual*, Tesis S-2, Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Susanti, Viviani, *Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol & No.1, 2006.
- Swidarmayana, I Kadek Agus, *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Chief Accounting pada Perusahaan Cargo di Denpasar*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar, 2006.
- Thompson, Ronald L., Haggings, Christoper A., dan Howell, Jane M., *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*, Mis Quarterly, 1991, pp.125-143.
- _____, *Influence of Experience on Personal Computer Utilization: Testing A Conceptual Model*, Journal of Management Information Systems. 1994.
- Tormatzky, L.G. dan Klien, K.J., *Inovation Characteristic and Inovation Adoption Implementation: A Meta-Analysis of Finding*, IEE Transaction on Engineering Management, February 1982, pp.28-45.

Triandis, H.C., *Attitudes and Attitudes Change*, John Weley and Sons Inc, New York, 1980.

Wilkinson, Joseph W.J., Cerullo, Michael, Raval, Vasant, Wong-on-wing, Bernard, *Accounting Information System 4th edition*, John Willey and Sons Inc, 1997.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	84
2. Data Mentah.....	92
3. Output SPSS 17.0.....	94



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual

Responden Yth.,

Pertanyaan dibawah ini adalah suatu survei yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

- Dimohon untuk membaca pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap. Apabila terdapat salah satu nomor yang tidak dapat diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.
- Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan anda, yang penting adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Umur : tahun

Pendidikan Terakhir :

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan pilihan yang dibawah ini, jika ada kesalahan dalam menjawab maka coret mendatar tanda silang, kemudian berikan tanda silang pada jawaban yang sesuai, seperti contoh

berikut :

☒ ☐ ☐ ☐ ☐	☒ ☐ ☐ ☒ ☐
---	--

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Hormat saya,



Nabilah Salsabila
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Faktor sosial

No	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Rekan kerja saya menggunakan komputer dalam melaksanakan tugas/pekerjaan harian (teknologi informasi yang dimaksud terdiri dari <i>hardware, software, data & fasilitas pendukung</i>)					
2	Pimpinan kantor di tempat saya bekerja ikut membantu pengenalan teknologi informasi					
3	Atasan saya, mendukung penggunaan komputer untuk pekerjaan saya					
4	Secara umum, organisasi di tempat saya bekerja memberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi informasi					

Faktor Affect (perasaan individu)

No	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Saya senang bekerja dengan menggunakan komputer					
2	Saya akan mencari aspek-aspek pekerjaan saya membutuhkan penggunaan teknologi informasi					
3	Sekali telah mulai bekerja dengan					

	teknologi informasi,sulit bagi saya untuk berhenti					
4	Saya tidak pernah frustrasi menggunakan teknologi informasi					
5	Saya tidak pernah bosan bila bekerja dengan menggunakan teknologi informasi					

Faktor Kesesuaian Tugas

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya dapat mengetahui dengan mudah data yang dibutuhkan, dari data base yang tersedia					
2.	Sistem komputer yang tersedia mengalami kekurangan data penting yang sebenarnya sangat berguna bagi saya					
3.	Dari sistem komputer yang digunakan, saya dapat memperoleh data yang mutakhir (aktual) untuk memenuhi kebutuhan saya					
4.	Departemen mengolah data pada tingkat kerincian yang memadai sesuai dengan yang saya butuhkan dalam tugas-tugas saya					
5.	Elemen data yang berhubungan dengan pekerjaan saya, mudah untuk dimengerti					

6.	Komputer yang saya gunakan bebas dari kemacetan					
----	---	--	--	--	--	--

Faktor Konsekuensi Jangka Panjang

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Menggunakan komputer dapat meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya					
2.	Menggunakan teknologi informasi akan menambah jenis pekerjaan yang dapat saya lakukan					
3.	Penggunaan teknologi informasi akan menambah fleksibilitas dalam perubahan tugas					
4.	Penggunaan teknologi informasi akan membuka peluang untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih berarti					
5.	Penggunaan komputer akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan tugas yang lebih disukai dimasa yang akan mendatang					
6.	Penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan posisi saya					

Faktor Kondisi yang Memfasilitasi

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Tersedia panduan bagi saya dalam memilih software dan hardware					
2.	Tersedia bantuan bagi saya bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan software					
3.	Tersedia panduan yang berhubungan dengan software yang saya gunakan					
4.	Tersedia bantuan bagi saya bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan hardware					

Faktor Kompleksitas

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Bekerja dengan komputer rumit, sehingga sulit untuk mengerti cara menggunakannya					
2.	Menggunakan komputer untuk memasukkan data, banyak menyita waktu					
3.	Banyak istilah yang saya tidak mengerti dalam penggunaan komputer					
4.	Saya memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari bagaimana menggunakan komputer					

Kinerja Individual

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Pekerjaan saya akan menjadi lebih banyak dengan menggunakan teknologi informasi					
2.	Pelayanan departemen sistem informasi/bagian EDP (<i>Electronic Data Processing</i>) merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas saya					
3.	Produktivitas saya akan meningkat dengan menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas-tugas saya setiap hari					
4.	Pemanfaatan teknologi informasi akan dapat mengurangi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rutin saya					
5.	Manfaat yang diperoleh dengan penggunaan teknologi informasi lebih banyak dari pada kerugian yang ditimbulkan					

Pemanfaatan Teknologi informasi

No.	Pemanfaatan Teknologi Informasi
1.	Intensitas dalam pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya) : - kurang dari 15 menit 30 – 45 menit 60 – 75 menit 90 – 105 menit - Lebih dari 120 menit
2.	Frekuensi dalam pemanfaatan teknologi informasi : - Sekali atau dua kali dalam sebulan - Sekali atau dua kali dalam ½ bulan - Sekali atau dua kali dalam seminggu - Sekali dalam satu hari - Beberapa kali dalam satu hari
3.	Banyaknya jenis software yang saya gunakan dalam pekerjaan (misalnya : Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access, Power Point, General Ledger, Zahir Accounting, Omega Accounting, dll) : 1 jenis 2 jenis 3 jenis 4 jenis 5 jenis atau lebih